

## ABSTRAK

**A S R I: (2018)**

### **:Konsep *Walimatu Al-'Ursy* Perspektif *Al-'Uruf* (Kajian Hukum Islam)**

Islam telah berbicara banyak, dimulai dari bagaimana cara memilih pasangan hidup hingga Islam juga menuntun bagaimana mewujudkan pesta pernikahan (*Walimatu al-'Ursy*) yang meriah, namun tetap mendatangkan berkah dan tidak melanggar tuntunan Rasullullah SAW, *Walimatu al-'Ursy* adalah perhelatan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah SWT atas telah terlaksananya akad perkawinan dengan menghadirkan makanan.

Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan *Walimatu al-'Ursy*, seperti dilarang meminum minuman yang memabukkan, laki-laki bercampur dengan wanita, Menghindari hiburan yang merusak, contohnya suguhan tarian oleh wanita-wanita, tidak terdapat perlengkapan yang haram, Undangan tidak boleh dikhususkan terhadap orang-orang kaya saja, ketika terdapat perlengkapan yang diharamkan oleh agama, tentu acara tersebut sudah tidak sesuai dengan batasan *Walimatu al-'Ursy* yang dianjurkan agama. Sedangkan hal ini telah membudaya dikalangan masyarakat umum, Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut; 1. Bagaimana Konsep *Walimatur Al-'Ursy* dalam *Perspektif Islam*?, 2. Apa Saja *Al-'Uruf* dalam *Walimatur Al-'ursy* yang sekarang/Modren ditinjau dari *Perspektif Al-'Uruf* (Kajian Hukum Islam)?

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian riset kepustakaan (*Library research*), sebab kajiannya diarahkan kepada konsep *Walimatur'ursy* dalam Islam, Penelitian ini akan menghasilkan data yang bersifat *deskriptif*, yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk *kualitatif*, karena penelitian ini bersifat penelitian pustaka, maka metode yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dikehendaki adalah dengan cara mencari dan menggali referensi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, melalui beberapa tahap, pertama studi kepustakaan atau observasi literature dan ovservasi lapangan sebagai data tambahan.

*Al-'Uruf* merupakan satu sumber hukum yang diambil oleh Mazhab Hanafy dan Maliky, *Al-'Uruf* adalah bagian dari *adat* karna sama-sama pengulangan suatu peristiwa tapi terlepas dari penilaian baik dan buruknya. Sedangkan kata *'Uruf* memandang kepada kualitas (baik buruknya). Berdasarkan penjelasan tentang metode *Al-'Uruf*, dapat dipahami bahwa penomena *Al-'Uruf/Adat* yang terjadi pada *Walimatu Al-'Ursy* sekarang, seperti diadakan Penyelenggaraan yang dilakukan secara berlebih-lebihan dengan biaya yang mahal, Undangan dibeda bedakan dan Hanya mengundang orang – orang kaya saja, dalam Penyelenggaraan *Walimatu al-'Ursy* terdapat perlengkapan yang haram, Wanita *bermake up (tabarruj)* Berlebih-lebihan Dan Bepakaian Ketat, Ucapan selamat yang salah diucapkan oleh undangan, Nyanyian dan hiburan dalam *Walimatu Al-'Ursy* y, Bercampurnya wanita dan pria (*ikhthilath*), *Standing party* (makan sambil berdiri), Memperebutkan Hidangan (Jamuan), hadir ke suatu *Walimah* tanpa adanya Undangan. Maka *Al-'Uruf* yang terjadi seperti ini dalam pesta pernikahan (*Walimatu Al-'Ursy*) merupakan *Al-'Uruf fasid/ rusak*, karna bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadits.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## ملخص

أسري: (2018) مفهوم وليمة العرس في منظور العرف (دراسة تشريعية).

لقد تحدث الإسلام كثيرا، من كيفية اختيار الزوج حتى علمنا كيفية أداء وليمة العرس المثيرة المباركة ولم تخالف تعاليم رسول الله صلى الله عليه وسلم. فوليمة العرس هي برنامج لأجل الشكر على نعم الله سبحانه وتعالى نحو انعقاد عقد الزواج بتقديم المائدة.

ومن ثم يجب مراعاة بعض الأمور في انعقاد وليمة العرس، كتحريم شرب المخدرات، الاختلاط بين الرجل والمرأة، عدم متاح الوسائل المحرمة، عدم اقتصار الدعوة على الأغنياء، وإذا أتاحت الوسائل المحرمة، فكان البرنامج غير مناسب بحدود وليمة العرس التي حضها الدين. فقد تكونت هذه الحالة عرفا في المجتمع، وبناء على مما سبق حددت الباحثة حدود البحث وهي؛ 1. ما مفهوم وليمة العرس في منظور الإسلام؟. 2. ما العرف الكائن في وليمة العرس حاليا نظرا من منظور العرف (دراسة تشريعية)؟.

أما تصميم البحث فهو البحث المكتبي الصرف، لأن البحث مرتكزا على مفهوم وليمة العرس في الإسلام. وتوصل هذا البحث إلى البيانات الوصفية التي تعرض في الشكل الكيفي، ولكون هذا البحث بحثا مكتبيا، فأسلوب جمع البيانات المستخدم هو بجمع البيانات المتعلقة بالبحث الذي يتكون من خطوات هي دراسة مكتبية أو الملاحظة الوثائقية والملاحظة الميدانية كبيانات إضافية.

والعرف هو مصدر من مصادر الحكم الذي استخدمه المذهب الحنفي والمالكي، وهو من العادة لكونهما إعادة لواقعة ما بغض النظر عن كون العادة حسنة أم سيئة. أما العرف فنظر إلى الشيء عن جودته (حسنا أم سيئا). بناء على بيان منهج العرف، يمكن فهم ظاهرة العرف الواقع في وليمة العرس حاليا، كانعقادها غلوا وغاليا، وتفرقة رسالة الدعوة واختصاصها على الأغنياء فحسب، و متاح الوسائل المحرمة، وتبرج المرأة وأن تكتسي بالثوب الرقيق، الخطأ الشائع في التهئة، التخني والتسلية في وليمة العرس، الاختلاط بين الرجل والمرأة، القيام في الأكل، التنافس في أخذ المائدة، الحضور إلى الوليمة بدون رسالة الدعوة. فكان العرف الواقع السالف ذكره في وليمة العرف هو من العرف الفاسد لمخالفته القرآن والسنة.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Asri (2018): The Concept of *Walimatu Al-'Ursy* in the Perspective of *Al-'Uruf* (A Review of Islamic Law)

Islam has a lot of detailed teachings, starting from how to choose a spouse up to Islamic guides on how to realize a festive wedding party (*Walimatu al-'Ursy*), but the party is still bringing blessing and not breaking the guidance of Rasulullah SAW. *Walimatu al-'Ursy* is an event in order to be grateful for the blessings of Allah SWT over the implementation of marriage contract by serving food.

There are important things that must be considered in implementing *Walimatu al-'Ursy*, such as banned from drinking intoxicating drinks, having men mixed with women, avoiding destructive entertainment, for example dancing performed by women. There is no ill-gotten equipment. Invitations should not be devoted to the rich only. When there is any equipment that is forbidden by religion, consequently, the event is not in accordance with the limit of *Walimatu al-'Ursy* which is recommended by the religion. While this has been entrenched among the general public. From the above background, the problems were formulate as follows: 1. What is the concept of *Al-'Ursy Walimatur* in the perspective of Islam? and 2. What is *Al-'Uruf* in the current/modern *Al-'ursy Walimatur* viewed from the *Al-'Uruf* perspective (Islamic Law Study)?

This is a library research because it is directed to the concept of *Walimatul'ursy* in Islam. This research produced descriptive data in which the results were presented in qualitative form because this is a literature research. The method used to obtain the desired data was to find and explore references that have something to do with the research problem through several stages, first, literature study or observation of literature and field observation as additional data.

*Al-'Uruf* is a legal source that was taken by the Hanafy and Maliki Schools. It is part of custom because of repeating events but apart from their good and bad judgment. While the word '*Uruf*' refers to the quality (good bad). Based on the explanation of the *Al-'Uruf* method, it is understood that the phenomenon of *Al-'Uruf*/custom occurs in today's *Walimatu Al-'Ursy*, such as its organizing is done with excessive high cost, invitations are different and only for inviting - the rich people, in the Implementation of *Walimatu al-'Ursy* there is ill-gotten equipment, women are revealing their beauty (*tabarruj*) and dressed up, the wrong greeting uttered by invitation, chanting and entertainment in *Walimatu Al-'Ursy*, having men mixed with women (*ikhthilath*), *standing party* (eating while standing), fighting for a meal (repast), attending to a *Walimah* without an invitation. So *Al-'Uruf* that happened like this in the wedding (*Walimatu Al-'Ursy*) is *Al-'Uruf fasid*/damaged, because it is contrary to the Qur'an and hadith.